Daftar Terjemah

No	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1	2	Luqman: 14-15	24	Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyepihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepadaku kembalimu. (Q.S.Luqman:14) Dan jika keduanya memaksamu untuk menyekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu. Maka jangan lah engkau menaati keduanyaa, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-ku tempat kembalimu, maka akan Aku beri tahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S.Luqman:15)
2	2	H.R Muslim	26	Qutaibah bin Sa'id bin Jamil bin Tharif Ats-Tsaqafi dan Zuhair bin Harb menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Jarir menceritakan kpada kami dari Umarah bin Al Qa'qa, dari abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata, ''seorang lelaki datang kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan bertanya, 'siapakah manusia yang paling berhak

Hasil wawancara dengan bapa MY

1. Pendidikan terakhir pian narai? SMA

- Apa pendidikan terakhir bapa ?
- SMA

2. Bapa rancaklah manenga pelajaran dengan anak pian? Sining andau, bi ye halus jadi ilajar sampai iye remaja.

- Apakah Bapak sering memberikan pendidikan kepada anak ?
- Setiap hari, dari dia kecil sampai dia remaja.

3. Kakueh garang pengetahuan pian tentang akhlak te? Isut beh pengetahuan kute, tentang hubungan dengan masyarakat, kilau sopan santun dengan guru, dengan masyarak kakueh. Jite,ae.

- Bagaimana pengetahuan bapa tentang akhlak?
- Sedikit saja pengetahuna saya, seperti hubungan dengan masyarakat, sopan santun dengan guru, dengan masyarakat seperti apa, seperti saja.

4. Materi narai beh di pian lajar dengan anak te? Kakueh cara pian melajar,e te, dengan nasehatkah, teladankah, kebiasaankah, dengan hukuman kah atau ada di beken? Cara bapander di sopan dengan kuitan, malajar ye bahitung dengan mambaca lagi halus, ida manyimpang dengan ajaran Islam (Allah). Malajar.e te dengan nasehat kebiasaan kilau menyium lenge bila tulak dan dumah sekolah dengan teladan.ae, mun kilau hukuman te ida pang, Cuma inagur Be bila ada sala.

- Materi apa yang bapa ajarkan dengan anak? Bagaimana cara mengajarkannya, apakah dengan nasehat, teladan, kebiasaan, dengan hukuman atau yang lain?
- Cara berbicara yang sopan denga orang tua, mengajarkannya berhitung dan membaca dari kecil, agar tidak menyimpang dari ajaran Islam (Allah). Mengajarkan dengan menasehati dan teladan, kalau hukuman itu tidak digunakan hanya ditegur kalau salah.

5. Pendidikan akhlak te pian be kah di malajar atau dengan bantuan sawan v kiya, atau dengan bantuan si sekolah beh? Ikih te malajar badua, uma.e, dengan apa.e pang. Bahte dengan bantuan guru-guru kiya si sakolahan.

- Pendidikan akhlak ini apakah diajarkan oleh bapa sendiri atau dengan bantuan istri atau dengan bantuan di sekolah juga ?
- Kami berdua yang mengajarkan, dengan bantuan guru-guru juga di sekolah.

6. waktu dengan kemampuan jadi halangan pian malajar anak? Dada jadi penghambat pang dalam malajar anak.

- Apakah waktu dengan kemampuan menjadi penghambat dalam memberiakan pendidika terhadap anak ?
- Waktu dengan kemampuan tidak menjadi penghambat dalam mendidik anak.

7. Pian te manenga batasan bakawalan anak pianlah dengan kakawalan.e?? pasti, bila sampai waktu sembahyang, kuman, jam

istirahat, ngahau ye buli. Amun masalah ye bagaul dengan bawi hatuwe dada batasan, Cuma bila ada kawal di ida tapi bagus, inyangit pang bakawalan, dinyuhu te bakawalan dengan kawal di bagus-bagus beh, supaya kilau uluh kiya mencerminkan akhlak di bagus-bagus.

- Apakah bapa memberikan batasan pertemanan antara anak dengan temannya?
- Pasti, seperti bila tiba waktu shalat, makan, jam istirahat, pasti memanggil dia pulang. Tapi kalau masalah pergaulan dengan laki-laki atau perempuan tidak memberi batasan, tapi kalau ada teman yang tidak baik, dimarahi untuk berteman, menyuruh dia beteman dengan yang baik-baik saja, agar seperti orang juga mampu mencerminkan akhlak yang baik.

8. Kakueh dengan kawal seumuran.e te, manenga pengarus di bagus lah? Manenga di bagus, perubuhan.e te dari segi ye bapander, bakalakuan bagus.

- Bagaimana dengan teman sebaya, apakah memberikan pengaruh yang baik?
- Memberikan pengaruh yang baik. Perubahan dari segi berbicara, tingkah laku yang baik.

9. Pian manyakulahan anak te berubah perilaku.e kiya lah? Berubah, soal.e manyakulahan.e kan pasantren, di ida katawan jadi katawan, terutama perubahan.e te are hapalan-hapalan surah Al-Quran, masalah najis-naji katawan.

- Dengan menyekolahkan anak apakah memberikan berubahan?
- Tentu, karena menyekolahkan ke pondok pasantren, yang tidak tau menjadi tau, terutama maslah hapalan-hapalan surah dalam Al-Quran, dan masalah najis-najis mengetahui.[1]

Hasil wawancara dengan ibu ML

1. Pendidikan terakhir pian narai? S.I Paud

- Apa pendidikan terakhir ibu ?
- S.I Paud.

2. v rancaklah manenga pelajaran dengan anak pian? Rancak, sining ada waktu kosong akan tasupa anak.

- Apakah ibu sering memberikan pendidikan kepada anak ?
- Sering, setiap ada waktu kosong.

3. Kakueh pengetahuan pian tentang akhlak te? Akhlak te kalakuan bagus atau ida uluh dengan Allah atau manusia, menuju akhlakul karimah

- Bagaimana pengetahuan ibu tentang akhlak?
- Akhlak itu tingkah laku yang baik atau tidak terhadap Allah dan manusia, menuju akhlak karimah.

4. Materi narai beh di pian lajar dengan anak te? Kakueh cara pian melajar,e te, dengan nasehatkah, teladankah, kebiasaankah, dengan hukuman kah atau ada di beken? Tentang akhlak pang di pasti.e te,

[1]Wawancara dengan yang berinesial MY, Orang Tua Remaja, 14 Oktober 2017.

kakuah bagaul si masyarakat, sopan santun dengan uluh bakas, kawalan dengan uluh di bakas pada arep.

Cara malajar.e te dengan nasahet, teladan (mencontoh kalakuan sining andau) dengan kebiasaan contohe mencium lenge bila dumah atau dumah huma, kebiasaan menyeut salam, bila kumpul sihuma usahan sembahyang berjamaah, kuman hayak-hayak, dan sama-sama menyimpunan huma sesuai tugas masing-masing. amun hukuman piji inyanun lagi halus beh, amun jadi ganal tuh ida wajar hindai inggawi.

- Materi apa yang bapa ajarkan dengan anak? Bagaimana cara mengajarkannya, apakah dengan nasehat, teladan, kebiasaan, dengan hukuman atau yang lain?
- Tentang akhlak yang pastinya, tingkah laku yang baik di masyarakat, sopan santun terhadap orang tua, beteman dengan orang yang lebih tua dari kita.

  Cara mengajar kannya dengan nasehat, teladan, (mencontohkan setiap hari) kalau hukuman pernah di lakukan, tetapi waktu kecil, kalau sudah besar tidak wajar dengan hukuman.

5. Pendidikan akhlak te pian be kah di malajar atau dengan bantuan banan v kiya, atau dengan bantuan si sekolah beh? Ilajar dibakas badadue pang, dengan inyakulahan si sakulah agama, dengan kahandak supaya ida sala lingkah, dengan kawa membedakan jikueh bagus dengn ida.

- Pendidikan akhlak ini apakah diajarkan oleh ibu sendiri atau dengan bantuan bapa atau dengan bantuan di sekolah juga ?
- Pendidikan ini tentu diberikan oleh saya dan suami saya, dan juga disekolahkan ke sekkolah agama, dengan tujuan agar tidak salah lagkah dan bisa membedakan yang mana yang baik dan tidak.

6. Waktu dengan pengetahuan te jadi halangan pianlah malajar anak?

   Jelas jadi halangan malajar anak, jadi kurang dalam manenga nasehat, dengan kurang kiya mamantau tingkah anak, karena kejau bi pa alang. akibat waktu te pang sanjulu beh, dengan anak te sakolah kejau, makanya kurang waktu.

   Masalah pengetahuan jelas kiya jadi halangan malajar anak, karena isut pengalaman tentang keagamaan, makanya jadi halangan itah, bibite pang jadi anak inyakulahan.

- Apakah waktu dengan kemampuan menjadi penghambat dalam memberiakan pendidika terhadap anak ?
- Waktu dan pengetahuan jelas menjadi halangan dalam melajar anak, jadi kurang dalam memberikan nasehat, dan juga kurang dalam memantau tingkah laku anak, karena jauh dari pandangan, akibat waktu terlalu sedikit, dan juga anak sekolah jauh, dari itu kurang waktu.

  Masalah pengetahuan jelas juga menjadi penghalang dalam mendidik anak, karena sedikit pengaaman tentang keagamaan, dari itu jadi halangan kita, dari itu kita menyekolahkan anak.

7. Pijilah pian manenga batasan bakawalan anak pian dengan kakawalan.e? pasti, supaya anak te ida kelewatan batas dalam pergaulan, supaya ta control kalakuan.e.

- Apakah ibu memberikan batasan pertemanan antara anak dengan temannya?
- Tentu, agar anak tidak kelewatan batas dalam bergaul, agar dapat terkontroltingkah lakunya.

8. Kakueh dengan kawal seumuran.e manenga pengarus di baguslah dengan anak pianlah? Manenga pengaruh bagus, pengaruh kakawalan sanawiyah.e. untuk utuh kakawalan aliyah e ida kenal, jadi da katawan pengaruh di nenga kakawalan.e. Cuma lingkungan tuh karena are ba Hp jadi anak te umba kiya padahal nyangit guru ba Hp.

- Bagaimana dengan teman sebaya, apakah memberikan pengaruh yang baik?
- Meberikan pengaruh yang baik, pengeruh teman-teman waktu MTSnya, untuk sekarang teman MAnya tidak kenal, jadi tidak tau pengaruh apa yang diberikan temannya. Tapi pengaruh lingkungan karean banyak yang menggunakan Hp jadi anak ikut juga padahal dilarang guru.

9. Pian manyakulahan anak te ada mengubah kalakuan.e lah? Iyoh. Kilau kebiasaan sambahyang judi rutin, dada di tapalihi, manggawi puasa sunah kiya.

- Dengan menyekolahkan anak apakah memberikan berubahan?

- Ia, kebiasaan shalat yang rutin tidak ada ketinggalan, mengerjakan puasa sunah juga.[2]

Hasil wawancara dengan ibu NH

1. Pendidikan terakhir pian narai? Smp terbuka

- Apa pendidikan terakhir ibu ?
- Smp terbuka

2. v rancaklah manenga pelajaran dengan anak pian? Ada beh, tapi rancak dada inumun, malajar ye tuh mulai sakolah SD sampai utuh pang

- Apakah ibu sering memberikan pendidikan kepada anak ?
- Ada, tapi sering tidak dituruti, melajarnya mulai SD sampai sekarang.

3. Kakueh garang pengetahuan pian tentang akhlak te? Isut beh tentang bakaluan bagus.

- Bagaimana pengetahuan ibu tentang akhlak?
- Seditik saja, tentang bertingkah laku baik.

4. Materi narai beh di pian lajar dengan anak te? Kakueh cara pian melajar,e te, dengan nasehatkah, teladankah, kebiasaankah, dengan hukuman kah atau ada di beken? Malajar mangaji, sopan santun dengan kuitan, hormat dengan di uluh bakas dengan harus sopan. Baik panderan ataupun kalakuan. Cara melajar e te dengan nasehat (oooo nak masi-masi dengan lajaran diakas) dengan arap te pasti manengan contoh di bagus dengan anak, supaya ye te manumun dengan arep,

[2]Wawancara dengan yang berinesial ML, Orang Tua Remaja, 13 Oktober 2017.

dengan kebiasaan bapander di bagus dengan kuitan bainggih pun ela ikau yaku. Kecuali bila ye dada masi imbutak. Amun sampai mahukum te ida pang.

- Materi apa yang ibu ajarkan dengan anak? Bagaimana cara mengajarkannya, apakah dengan nasehat, teladan, kebiasaan, dengan hukuman atau yang lain?
- Mengajarkan membaca Al-Quran, sopan santun denan ornag tua, hormat dengan orang yang lebih tau, baik dalam berbicara atau bertigkah laku. Cara mengajarkan dengan nasehat, (ooo nak menurut-nurut denga orang tua) dengan kita pasti meberikan contoh yang baik dengan anak, agar dia meniru dengan kita, dan kebiasaan berbicara yang sopan dengan oang tua, kecuali kalau dia tidak menurut baru dibentak, kalau untuk hukuman tidak.

5. Pendidikan akhlak te pian be kah di malajar atau dengan bantuan banan v kiya, atau dengan bantuan si sekolah beh? Yaku ae soal e bepisah dengan apa e lagi ye halus, dengan inyakolahan kan smp anak tapi ye umbet kiya, ahe te peda ye sakolah, dengan kalakuan e te taman si lebo uluh, Karen bapacaran, pananjung banar uluy e, handak,ae manyakolahan anak hindai, Cuma mun sakolah di bebas beh ida handak yaku, kecuali ye tame pasantren beh hanyar yaku hakun manyakolahan e.

- Pendidikan akhlak ini apakah diajarkan oleh ibu sendiri atau dengan bantuan bapa atau dengan bantuan di sekolah juga ?

- Saya sendiri, karena berpisah dengan ayahnya waktu kecil, dengan disekolahkan ke SMP tapi dia berhenti, katanya sudah bosan sekolah, dengan tingkah lakunya luar biasa dikampung orang,kaya pacaran, sukajalan-jalan orangnya. Kemauan ada ingin menyekolahkan tapi alau disekolahan yang bebas tidak mau, kecuali masuk pasntren baru saya mau menyekolahkannya.

6. Waktu dengan pengetahuan te jadi halangan pianlah malajar anak? Ida, masih ada waktu libur akan malajar dengan manuduh e.

- Apakah waktu dengan kemampuan menjadi penghambat dalam memberiakan pendidika terhadap anak ?
- Tidak, masih da waktu libur untuk memberikan pendidikan dan menasehati dia.

7. Pijilah pian manenga batasan bakawalan anak pian dengan kakawalan.e? ada manenga batasan, manyuhu manggilau kawal dibagus, supaya kawa manumun dengan kalakuan kawal di bagus.

- Apakah ibu memberikan batasan pertemanan antara anak dengan temannya?
- Ada memberikan batasan, memerintahkan untuk mencari teman yang baik, agar bisa meniru dengan tingkah laku teman yang baik.

8. Kakueh dengan kawal seumuran.e manenga pengarus di baguslah dengan anak pianlah? Ada pengaruhe, manenga perubahan di bagus malah, di asale da tau bakarudung, utuh mulai balajar bakarudung, tapi takana masih ida bakarudung, takana bakarudung, tapi setidae ye

balajar bakarudung biar masih dada bujur-bujur. Dengan cara ye bepander te di asale kasar utuh mulai bakurang jadi.

- Bagaimana dengan teman sebaya, apakah memberikan pengaruh yang baik?
- Ada pengaruhnya, memberiakn perubahan yang baik lagi, yang asalnya tidak bisa berkerudung, sekarang sudah mulai belajar berkerudung, tetapi walau masih bisa tidak pake kerudung, tapi setidaknya belajar berkerudung biar aasih tidak serius. Denga juga cara berbicaranya yang dulunya kasar sekarang mulai berkurang sudah.

9. Dengan anak pian di asale sekolah dengan utuh di ida, ta bagus jikueh pinae perubahane? Bagus di ida sakolah, soale di ye sakolah te rancak batanjungan amun utuh rancak melai sihuma beh.

- Dengan menyekolahkan anakyang dulu dengan sekarang yang tidak lebih baik yang mana berubahannya?
- Baik yang tidak sekolah, karena dia yang dulu sekolah sering jalan-jalan kalau sekarang sering dirumah saja.[3]

Hasil wawancara dengan bapa SR

1. Pendidikan terakhir pian narai? SDN Jambu

- Apa pendidikan terakhir bapa ?
- DN Jambu

2. v rancaklah manenga pelajaran dengan anak pian? Jelas, mulai dari halus sampai ganal

[3]Wawancara dengan yang berinesial NH, Orang Tua Remaja, 14 oktober 2017.

- Apakah bapa sering memberikan pendidikan kepada anak ?
- Jelas, mulai dia kecil sampai besar.

3. Kakueh garang pengetahuan pian tentang akhlak te? Akhlak te budi pekerti atau tingkah laku, sifate te lebih kepada ahkhlak di bagus, soale akhlak te ada di bagus ada di ida.

- Bagaimana pengetahuan bapa tentang akhlak?
- Akhlak itu budi pelerti atau tingkah laku, sifatnya itu lebih kepada akhlak yang baik,karena akhlak itu ada yang baik ada yang tidak.

4. Materi narai beh di pian lajar dengan anak te? Kakueh cara pian melajar,e te, dengan nasehatkah, teladankah, kebiasaankah, dengan hukuman kah atau ada di beken? Adap dibagus, cara dibagus bagual dengan uluh, sopan santun dengan dibakas, keluarga dengan masyarakat, malajar sesuatu di handak yawie, contoh mawi sumur, pokoe sepotar gawiyan. Malajare pasti dengan nasehat, teladan dengan kebiasaan bapander di bagus, dengan kiya malajar basalaman bila dumah dan tulak pada huma. amun hukuman dada pang.

- Materi apa yang ibu ajarkan dengan anak? Bagaimana cara mengajarkannya, apakah dengan nasehat, teladan, kebiasaan, dengan hukuman atau yang lain?
- Adab dibagus, cara bergaul degan orang, sopan santun dengan orang tua, keluarga dan masyarakat, mengajarkan sesuatu yang ingin di buat, contoh membuat sumur, pokoknya seputar pekerjaan. Kalau mengajarkannya pasti dengan nasehat, teladan dengan kebiasaan

seperti berbicara yang baik, bersalaman ketika datang dan berankat dari rumah. untuk hukuman tidak ada.

5. Pendidikan akhlak te pian be kah di malajar atau dengan bantuan sawan v kiya, atau dengan bantuan si sekolah beh? Badadue pasti, bila si sakolahan yerahkan dengan guru. Kilau ye sakolah waktu SD, SMP, dengan utuh SMK, dada handak manyakolahan di are keagaamaane kah pian? Handak banar, Cuma jite pilihan anak, da kawa kiya masak, soale ye di manjalanie, amun dada sesuia kahandake engkeh ye dada kilake sakolah kareh.

- Pendidikan akhlak ini apakah diajarkan oleh ibu sendiri atau dengan bantuan bapa atau dengan bantuan di sekolah juga ?
- Di ajarkan oleh keduanya pasti, kalau di sekolahan diserahkan kepada guru, sepeti sekoha SD, SMP dengan sekarang SMK,

6. Dada handak menyakolahan anak kan sekolahan di are keagamaan,e kah? Handak banar, Cuma jite pilihan anak, dada kawa imaksa karena jitekan ye di manjalanie amun dadas sesuia kahandake mekehe nakan ida rajin sokalah kareh.

- Apakah tidak ingin menyekolahkan kesekolah yang banyak keagamaannya?
- Pengen sekali, Cuma itu pilihan anak, tidak bisa dipaksakan karena yang menjalani dia, kalau tidak sesuai kehendaknya takutnya anak tidak suka sekolahya nanti.

7. Waktu dengan pengetahuan te jadi halangan pianlah malajar anak? Pasti, soale are waktu bagawi pada tasupa anak, jadi untuk malajar anak te kurang banar waktue. Amun pengetahuan te arep katawan beh masalah keagamaan jadi kawa beh sambilan malajar anak.

- Apakah waktu dengan kemampuan menjadi penghambat dalam memberiakan pendidika terhadap anak ?
- Pasti terhambat, karena waktu banyak bekerja daripada bertemu anak, jadi untuk mendidik anak itu kurang sekali waktunya. Kalau pengetahuan kita masalah keagamaan tau saja, jadi bisa saja sambil dia ajarkan ke anak.

8. Pijilah pian manenga batasan bakawalan anak pian dengan kakawalan.e? pasti ada manenga batasan, sebab sifat dari kawale pasti ta umba kan anak arep.

- Pernahkah bapa memberikan batasan bergaul dengan anak teman sebayanya??
- Pasti memberikn batasan, karena sifat dari teman pasti berpengaruh untuk anak kita

9. Kakueh dengan kawal seumuran.e manenga pengarus di baguslah dengan anak pianlah? Dampak positif pang, lagi helo pangoler sakolah utuh rajinan sakolah soale bakawalan rajin kiya. Ada lagi SMP te ye dada tapi muhun soale ye mangkos, kawalan dada ije kos, jadi sakandake sakolah kah ida kah, mun utuh ada bakawal si kos, jadi jite pang di manengan pengaruh bagus.

- Bagaimana dengan teman sebaya, apakah memberikan pengaruh yang baik?
- Memberikan Dampak postif, waktu dulu malas kalau sekolah,kalau sekarang rajin ke sekolah karena teman rajin juga, kalau waktu SMP dia itu sering tidak turun sekolah karena mangkos, teman satu kos tidak ada jadi terserah dia mau turun sekolah atau tidak, kalau sekarang punya teman satu kos, jadi temnnya itulah yang memberikan pengaruh yang baik.

10. Pian manyakulahan anak te ada mengubah kalakuan.e lah? Iyoh, pengalamannya bertambah, kepintarannya mambagus , lebih dewasa, ada kemajuanlah sedikit.

- Dengan menyekolahkan anak apakah memberikan berubahan?
- Ia, tentu bertambahnya pengalaman, kepintaran membaik, lebih dewasa. Ada kemajuan sedikit.[4]

Hasil wawancara dengan bapa JL

1. Pendidikan terakhir pian narai? SDN Jambu

- Apa pendidikan terakhir bapa ?
- SDN Jambu

2. v rancaklah manenga pelajaran dengan anak pian? Rancak

- Apakah bapa sering memberikan pendidikan kepada anak ?
- Sering

3. Kakueh garang pengetahuan pian tentang akhlak te? Dada katawan

[4]Wawancara yang berinesial SR, Orang Tua Remaja, 15 oktober 2017.

- Bagaimana pengetahuan bapa tentang akhlak?
- Tidak tau

4. Materi narai beh di pian lajar dengan anak te? Kakueh cara pian melajar,e te, dengan nasehatkah, teladankah, kebiasaankah, dengan hukuman kah atau ada di beken? Agama, mengaji, sembahyang. Malajar dengan nasihat dan teladan.

- Materi apa yang ibu ajarkan dengan anak? Bagaimana cara mengajarkannya, apakah dengan nasehat, teladan, kebiasaan, dengan hukuman atau yang lain?
- Agama, Mengaji, Sembahyang dengan bapander bi bagus-bagus. Mendidiknya dengan naehat dan teladan

5. Pendidikan akhlak te pian be kah di malajar atau dengan bantuan sawan v kiya, atau dengan bantuan si sekolah beh? Dengan sawe beh, Tpi are ye pang.

- Pendidikan akhlak ini apakah diajarkan oleh ibu sendiri atau dengan bantuan bapa atau dengan bantuan di sekolah juga ?
- Dengan istri saja, tapi lebih banyak istri.

6. Waktu dengan pengetahuan te jadi halangan pianlah malajar anak? Ida, Masih kawa, biar tanpa bantuan guru.

- Apakah waktu dengan kemampuan menjadi penghambat dalam memberiakan pendidika terhadap anak ?
- Tidak, masih bisa walau tanpa bantuan guru.

7. Pijilah pian manenga batasan bakawalan anak pian dengan kakawalan.e? manengan batasan, jam Sembilan sadang buli.

- Pernahkah bapa memberikan batasan bergaul dengan anak teman sebayanya??
- Menenga batasan, jam Sembilan sudah pulang.

8. Kakueh dengan kawal seumuran.e manenga pengarus di baguslah dengan anak pianlah? Manengan di bagus dan ada di ida bagus , amun di bagus rancak sambahyangan kan mesjid dengan kawalan, amun di ida baguse piji kedapatan baroko dengan kawalane. Karena bakawalan tuh macam-macam.

- Bagaimana dengan teman sebaya, apakah memberikan pengaruh yang baik?
- Memberi pengaruh yang baik dan ada juga yang tidak baik, kalau yang baik sering shalat ke mesjid dengan teman-teman, kalau yang tidk baiknya pernah ketahuan beroko dengan teman-temannya. Karena berteman ini macam-macam.

9. Sikueh anak bapa sekolah utuh? si pasantren tapi dada sanggup, bah te pindah kan SMP umbet kiya, jadi utuh dada sekolahae hindai, amun manyakolahane te handak beh hindai, tapi ye ida handak.

- Dimana anak bapa sekolah?
- Di pasantren tapi tidak sanggup terus pindah ke SMP berhenti juga, jadi sekarang tidak sekolah lagi, kalau menyekoahankan sebenarnya ingin, tapi dia tidak mau.

10. Waktu anak Pian sakolah te ada mengubah kalakuan.e lah? Ada, cara ye bapakaian pang, di asale rancak pakai kaos-kaos pandak, utuh ida hindai, rancak pakai baju panjang dengan rancak pakai tapih.

- Dengan menyekolahkan anak apakah memberikan berubahan?
- Ada, cara dia berpakaian, yang asalnya sering pakai baju kaos pendek sekarang sering pakai baju panjang dan selalu memakai sarung.[5]

Pertanyaan terhadap anak NH

1. Uma umte rancaklah manenga pelajaran ? Rancak

- Apakah sering ibu anda memberikan pendidikan?
- Sering.

2. Pelajaran narai di ilajar uma um? malajar mangaji, manyuhu bakarudung, manyuhu sambahyang bapander dibagus-bagus, baadab dengan di bakas, manyayangi di muda pada arap, ila imbutak. Cara uma um malajar kakueh? Inuduh dengan lemah lembut, imbutak amun ida masi dengan panderan sidin, dengan sidin te pasti mancotoh dengan narai di ilajar sidin.

- Pendidikan apa yang diajarkan?
- Mengajarkan membaca Al-Quran, menyuruh berkerudung, menyuruh shalat, berbicara yan baik-baik, sopan santo dengan orang tua, menyayangi yang lebih muda pada kita jngan di marahi,

[5]Wawancara dengan yang berinesial JL, Orang Tua Remaja, 5 november 2017.

3. Cara kuitan manengan pendidikan kakueh? Inagur dengan lemah lembut, imbutak amun ida manumun dengan panderan, dan kiya pasti mancontoh dengan narai di ilajar.

- Bagaimaan orang tuamu memberikan pendidikan?
- Di nasehati dengan lemah lembut, dimarahi kalau tidak menuruti dengan pembicaraan, dan juga pasti mencontih dengan apa yang di ajarkan.

4. Ais buhen umbet sekolah dada handak sekolah hindaikah? Pasti handak, tapi umaku isaye manyakolahn yaku sakolah di bebas, handak manamean yaku ka pasantren, Cuma yaku ida handak, pasantren te terlalu ketat bagiku dengan kiya ontek ku dada mamadai handak tame jite.

- Ais kenapa berhenti sekolah Apa tidak mau melanjutkan sekolah lagi?
- Pasti ingin, tapi orang tua tida setuju menyekolahkan ke sekolah bebas, maunya masuk ke pasanten, Cuma saya tida mau, pasantren itu terlalu ketat bagiku dengan juga kemampuan saya tidak memadai masuk itu.[6]

Hasil wawancara dengan anak MY

1. kuitan um rancaklah manengan pelajaran? Rancak

- Apakah sering orang tua anda memberikan pendidikan?
- Sering

2. Pelajaran narai di lajar uma um? Bapander dibagus, manyuhu sambah bila sampai waktue, inyuhu balajar magaji dengan uluh di lebih ahli

[6]Wawancara dengan anak NH, 14 oktober 2017.

bidange, malajar sopan santun dengan luh bakas, di lebih bakas pada arep.

- Pendidikan apa yang di ajarkan orang tuamu?
- Berbicara yang baik, menyuruh shalat bila tiba waktunya, menyuruh belajar mengaji dengan orang yang ahli bidangnya, mengajarkan sopan santun denga orang tuadan orang yang lebih tua dari kita.

3. Cara kuitan um malajar kakueh? Inasehati ae, dengan bila malanggar perintah sidin imbutake, apalagi masalah pacaran butak sidin banar.

- Bagaimana cara orang tuamu memberikan pendidikan?
- Dinasehati, dengan kalau melanggar perintah beliau dimarahi, apalagi masalah pacaran.[7]

Pertanyaan terhadap anak SR

1. Kuitan um rancaklah manenga pelajaran? Pasti

- Apakah sering orang tua anda memberikan pendidikan?
- Pasti.

2. Pelajaran narai di lajare? Sopan santun dengan keluarga, dada malawan dengan kuitan, guru, dengan bapander di bagus dengan kawal, masyarakat, praktek shalat, malajar mangaji, nyatae manyakolahn yaku supaya yaku jadi anak di katawan pelajaran-pelajaran di ida katawan sebelume, sidin malajar kiya supaya ida membedakan agama kita dengan yang lainnya dengan menghormati agama lain, ela jadi oloh sombong, ida mahambur-hambur duit, ela

[7]Wawancara dengan anak MY, 15 oktober 2017.

belum bermegah-megah, jadi oloh di apa adanya, bahemat dengan duit yalang kondisi dibakas bila lagi dada baduit. Malajar gawiyan di gawi kuitan, supaya suatu andau kawa manggantikan gawian sidin.

- Pendidikan apa di ajari orang tuamu?
- Sopan santun dengan keluarga, tidak melawan dengan orang tua, guru, dengan berbicara harus baik teman,masyarakat. Mengajarkan praktek shalat,mengajar membaca Al-Quran, yang pasti menyekolahkan saya agar saya mengetahui peajaran yang tidak tau menajadi tau, beliau juga mengajarkan agar tidak membedakan agama kita dngan agaman lainnya, jangn jadi orang sombong, tida menghambur-hamburkan uang,jangan bermegah-megah jadi orang yang apa adanya, berhemat dengan uang lihat kondisi orang tua kalau tidak punya uang, belajar yang dikerjakan orang tua, supaya suatu hari bisa menggantikan pekerjaan orang tua.

3. Cara kuitan um malajare kakueh? Dengan nasehat, dengan sidin langsung parakter kiya, kilau teah nyuhu sidin bagawi sawit, auh sidin supaya mengeme kakueh hekae manggilau duit.

- Bagaimana cara orang tua memberikan pendidikan?
- Dengan nasehat, dan juga beliau langsung praktek juga, seperti dulu disuruh beliau bekerja diswit,kata beliau agar merasakan bagaimaan susahnya mencari uang.[8]

Hasil wawancara dengan anak ML

[8]Wawancara dengan anak SR, 14 oktober 2017.

1. Kuitan um rancaklah manengan pelajaran? Rancak

- Apakah sering orang tua anda memberikan pendidikan?
- Sering.

2. Pelajaran narai di lajare? Masalah keagamaan, tentang akhlakul karimah, adap-adap dengan kuitan.

- Pendidikan apa yang di ajarkan?
- Maslaah keagamaan, tentang akhlakuk karimah

3. Cara kuitan malajare kakueh? dengan nasehat dengan sidin te manggawi kiya, artie ida teori beh di lajar sidin dengan gawiyane kiya te.

- Bagaimaan cara memberikan pendidikan?
- Dengan nasehat, denagn beliau mengerjakan juga, artinya tidak teori saja yang dia ajarkan tetapi dengan praktek juga.[9]

Hasil wawancara dengan anak JL

1. Kuitan um rancaklah manengan pelajaran? Rancak

- Apakah sering orang tamu memberi penddikan?
- Sering

2. Pelajaran narai dilajare? Mengaji, mahapal surah, ida tau malawan kuitan, dan harus sopan dengan uluh bakas.

- Pendidikan apa yang diajarkah?
- Mengaji, menghapal surah, jangan melawan orang tua, dan harus sopan dengan orang yang lebih tua.

[9]Wawancara dengan anak ML, 15 oktober 2017.

3. Cara kuitan malajar kakueh? Dengan nasehat bila dada inumun imbutak

- Bagaimana cara memberikan pendidikan?
- Dengan nasehat, kalau tidak menurut dimarahi.

4. Buhen ikau umbet sekolah? Yaku sakolah pasantren heloe tapi dada sanggup, soale are hapalan dengan yaku dada rajin mahapal soale dada tapi tau mangaji, tapi utuh jadi tau soale lajar kuitan jadi. Amun SMP yaku umbet dada mangat. Tapi masih handak menyambung kan pasantren nyelo kareh soale jadi tau mangaji dengan kiya meweh kakawalan sakolahanan.

- Kenapa jadi berhenti sekolah?
- Saya dulu sekolah pasantren tapi tidak sanggup, karena banyak hapalan dengan saya kurang bisa membeca Al-Quran, tapi sekarang saya sudah bisa mengaji di ajarkan orang tua. Kalau SMP saya berhenti karena tidak enak. Tapi tahun depan masih ingin melanjutkan ke pasantren karena sudah bisa mengaji dan juga tertarik, karena teman-teman sekolahan.[10]

Wawancara dengan tokoh masyarakat berinesial RD

1. Kakueh pandangan pian masalah akhlak remaja si lebo tuh pada saat utuh? Menurun, persolanae karena narai? karena anak kuluhan te ida tapi menumun dengan kuitan karena lingkungan te pang bapangaruh banar, dengan kuitan manenga kebebasan bagaul dengan kawal-kawal

[10]Wawancara dengan anak JL, 5 november 2017.

di akhlak e kurang. Dengan kuitane te jarang manengan pengawasan, seharuse kuitan te malajar masalah agama supaya mengurangi dampak di ida bagus.

- Bagaimana pandangan bapa masalah akhlak remaja di kampung pada saat ini?
- Menurun
- Persoalannya karena apa?
- Karena remaja sekarang tida menurut dengan orang tuanya, karena lingkungan tidak lagi menurut dengan orang tua,karena lingkungan itu berpengaruh sekali. Dengan juga orang tua memberikan kebebasan bergaul dengan anak-anak yang akhlaknya kurang. Dengan juga orang tua jarang memberikan pengawasan, seharusnya orang tua mengajarkan agama agar mengurangi dampak yang tidak baik.

2. Adalah program-program atau upaya-upaya di inggawi masyarakat akan mengatasi permasalahn jituh? Kurang ada pang program-programe, soale uluh lebo tuh pokus dengan ekonomi beh, jadi dada memperhatikan dengan masalah jite. Bekeh dengan oloh kota sikueh-kueh are pengajian, amun si lebo tuh hampir dada masalah pengajian te. Dengan itah tuh dada donator-donator di manenga bantuan, misale mangirim guru keagamaan kan lebo tuh.

- Adakah program-program atau upaya-upaya yang dilaukan masyarakat untuk mengatasi permsalahan ini?

- Kurang ada program-programnya, karena orang kampung lebih pokus dengan ekonomi saja, jadi tidak meperhatikan dengan masalah itu, beda dengan orang kota dimana-mana ada pengajian, kalau dikampung hampir tidak ada masalah pengajian. Denga juga kita ini tidak ada donator-donator yang memberiakan bantuam, misal mengirim guru keagamaan ke kampung ini.[11]

Wawancara dengan tokoh masyarakat Bapa SLH

1. Kakueh pandangan pian masalah akhlak remaja si lebo tuh pada saat utuh? Masih sejalur dengan tempat dan kondisi wayah utuh , Cuma ada dua sisi kiya pang, pergaulane beda dengan di ida bapandidikan, amun di bapandidikan te are kuitane manyakolahane kan keagamaan, kilau kan sekolah pondok. Lingkungane bagus, masyarakat masih mendukung dengan ida berdampak negative, karena ye katawan kakueh membenteng diri, biar kawal kakueh beh, Ida menenga pengaruh akane, malah disakolah menenga pengaruhakan dengan di ida sakolah.

   Amun di ida sekolah, emang menyimpang pang, karena rajin baramian, malah kuitane manyuhu anak tulak kan dunia hiburan malam (karoke)

- Bagaimana pandangan bapa maslaah akhlak remaja di kampung pada saat ini?

[11]Wawancara dengan berinesial RD, Tokoh Masyarakat Desa Jambu, 12 oktober 2017.

- Masih searah dengan tempat dan kondii sekarang. Cuma ada dua sisi sebenarnya, perrgaulannya beda dengn yang tidak berpendidikan, kalau yang berpendidikan banyak orang tuanya menyekolahkan keagamaan, seperti sekolah pondok, lingkungannya bagus,masyarakat masih mendukung dengan tidak berdampaknegative. Karena dia tau bagaimana membenteng diri, biar bagaimanapun teman, tidak berpengaruh untuknya, malah yang sekolah memberikan pengaruh kepada yang tidak sekolah.

  Kalau yang tidak sekolah memang menyimpang, karena sukanya hura hura, malah orang tuanya memerintahkan anaknya untuk pergi kedunia hiburan malam (karoke).

2. Adalah program-program masyarakat manenga ajaran-ajaran keagaam-keagamaan si lebo tuh? Ada lembaga pemberdaya masyarakat, kilau pengajian, tapi kilau ada peringatan hari-hari besar keislaman be pang, degan melibatkan remajae umba si kegiatan.

- Adakah program-program atau upaya-upaya yang dilaukan masyarakat untuk mengatasi permsalahan ini?
- Ada, lembaga pemberdaya msyarakat, seperti pengajian tapi seperti peringatan hari-hari besar keislaman saja, dengan melibatkan mereka ikut kegiatan.[12]

Hasil wawancara dengan kepala desa Jambu

[12]Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat yang berinesial SLH, 12 oktober 2017

1. Kakuah pandangan v dengan dengan akhlak remaja utuh silebo itah? Ada dibagus ada kiya di kurang, karena kuitane are di bagawi sawit, jadi perlu iyalang kuitan di ful. Dengan kuitan sibuk bagawi manenga pengaruh pada kalakuan anak. Dengan kiya utuh masalah kemajuan teknologi, teknologi tuh menenga pengaruh positif dengan negative jadi harus ekstra keras malange

- Bagaimana pandangan bapa dengan akhlak remaja sekarang di desa Jambu?
- Ada yang sudah bagus ada juga yang belum, tapi karena orang tua kebanyakan kerja sawit, jadi perlu ada pengawasan orang tua yang full, dengan kesibukan orang tua bekerja memberikan pengaruh pada perilaku anak. Dan juag sekarang masalah kemajuan teknologi, teknologi ini memberikan pengaruh positif dan negatif.

2. Adalah program-program atau upaya-upaya masyarakat akan menun masalah jituh? Itah sebagai nggap beh uluh nomor satu si desa, harus ada upaya-upaya, pasti dengan kareh ada pelatihan atau sosialisasi bah te dari polisi mungkin masalah pengaruh narkoba pada kesehatan, dan narasumbere di berkompeten sihite, dan jituh hanyar rencana hinday terlaksanan.

- Apakah ada program-program atau upaya-upaya masyarakat untuk menangani masalah ini?
- Kita sebagai anggaplah orang nomor satu di desa, harus ada upaya-upaya, tentu nanti ada pelatihan atau sosualisasi dari kepolisan

mungkin seperti bahaya narkoba pada kesehatan, narasumber yang kompotensi disana. Dan ini masih rencara belum terlaksana.

3. Malang sihituh suku Dayak Bakumpai, apakah masih ada tradisi-tradisi yang masih ada sampai sekarang? Di masih ad ate kegontoroyongan, mandui-mandui, dengan handepan, artie ada timbale balik manduhup malan. Contohe yaku manduhup ikau, kareh ikau hindai kareh manduhup yaku. Tapi untuk manyanggar dada hindai pang tradisi jituh, manyanggar te tolak bala pakai sesajen. Kilau wayang te dada kiya hindai tradisie.

- Melihat di sini bersuku Dayak Bakumpai, apakah masih ada tradisi-tradisi yang masih ada sampai sekarang ini ?
- Yang masih ada kegotong royongan, mandi-mandi, dan Handepan. Handepan ini maksudnya timbal balik bantuan menanam padi. Contoh saya akan membantu anda, nanti anda akan membantu saya. Tapi untuk manyanggar tidak ada lagi, manyanggar itu tolak bala dengan sesajen. Dan tidak ada lagi trdisi seperti wayang.[13]

[13]Wawancara dengan Kasransyah, Kepala Desa Jambu, 7 Desember 2017.

				mendapatkan perbuatan baikku? Rasulullah Shalallahu alaihi wasallam menjawab, ’*ibumu’*. Dia bertanya lagi, ’kemudian siapa?’ Rasulullah Shalallahu alaihi wasallam menjawab, *’kemudian ibumu’*. Dia bertanya lagi, ‘kemudian siapa?’ Rasulullah Shalallahu alaihi wasallam menjawab, *‘kemudian ibumu’*. Dia bertanya lagi: ‘kemudian siapa?’ Rasulullah Shalallahu alaihi wasallam menjawab, ‘*kemudian ayahmu’.”*(H.R Muslim).

FOTO DOKUMENTASI

Orang Tua Remaja berinesila NH



Orang Tua Remaja Berinesial MY



Orang Tua Remaja Berinesial SR



Orang Tua Remaja Berinesial ML



Orang Tua Remaja Berinesial JL



Anak dari SR yang Berinesial MR



Anak dari NH yang Berinesial Ais



Anak dar MY yang berinesial LA



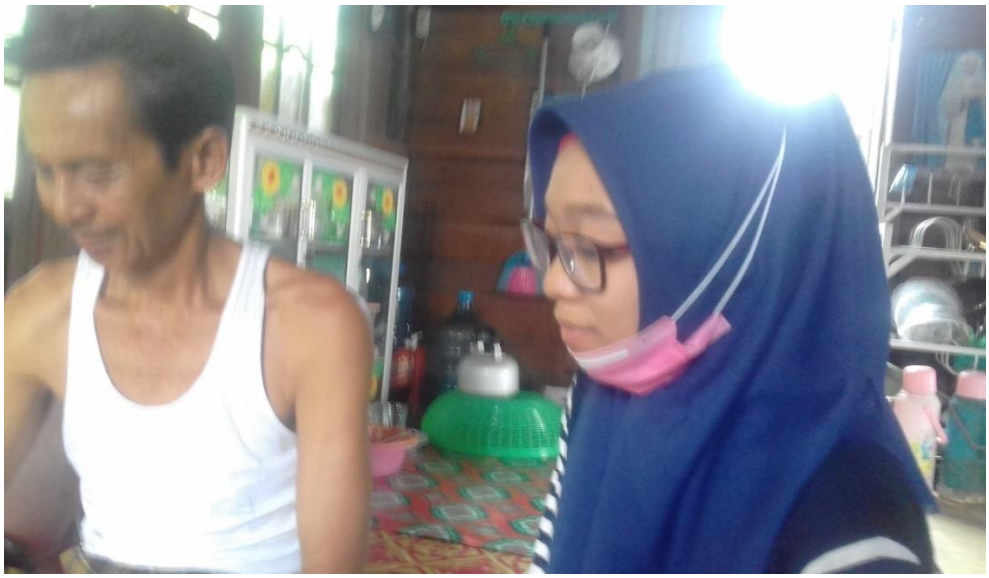
Anak dari ML yang berinisial AU



Anak dari JL yang berinesial HEN



Tokoh Masyarakah yang berinesial RD



Tokoh Masyarakah yang berinesial SLH



Wawancara dengan Kepala Desa Jambu



Pencarian profil Desa Jambu



RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Elis Marsela
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Desa Jambu, 13 Januari 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Desa Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala
7. Pendidikan
   a. SD : SDN Jambu
   b. MTs : MTsN Marabahan
   c. MA : MAN 1 Marabahan
   d. S1 : UIN Antasari
8. Orang Tua
   a. Ayah
      Nama : Surian
      Pekerjaan : Swasta
      Alamat : Desa Jambu, Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala
   b. Ibu
      Nama : Norsiah
      Pekerjaan : Pedagang
      Alamat : Desa Jambu, Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala
9. Anak ke : Pertama dari dua bersaudara

Banjarmasin, 10 Januari 2017

Penulis

Elis Marsela